

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian menggunakan pendekatan realistic mathematics (RME) education dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel di kelas VII¹ SMP Negeri Widyakrama tahun ajaran 2019/2020, dimana dengan menggunakan langkah-langkah RME yaitu memahami masalah kontekstual, menyelesaikan masalah kontekstual, membandingkan/mendiskusikan, dan membuat kesimpulan yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam memecahkan soal dari permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran siswa dibimbing dalam menemukan jawaban sendiri, sehingga jawaban yang didapatkan lebih terarah dan tidak menimbulkan jawaban yang bervariasi dengan bimbingan guru dan petunjuk dalam LKPD yaitu memahami masalah yang diberikan, membuat sketsa masalah, menentukan variabel, membuat model matematika dari permasalahan yang diberikan, menyelesaikan model dan membuat kesimpulan. Hal inilah yang menjadikan pendekatan RME cocok digunakan dalam memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari guna untuk meningkatkan hasil belajar matematika terkhusus pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel kelas VII¹ SMP Negeri Widyakrama dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran yang lain, karena pendekatan ini sangat dekat dengan kehidupan dan benar-benar terjadi ataupun dialami oleh siswa sehingga rasa ingin mencari tahu lebih tinggi dan siswa menjadi termotivasi dalam belajar.

Dapat dilihat hasil pengamatan kegiatan guru dimana pada siklus I ada 3 dari 8 aspek yang diamati masih memperoleh kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa belum tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan dimana hanya ada 1 dari 8 aspek yang diamati pada pengamatan kegiatan guru yang memperoleh kategori cukup. Meskipun 1 aspek belum mencapai kriteria ketuntasan minimal baik akan tetapi 7 aspek lainnya sudah mencapai kriteria minimal baik sehingga presentasi ketuntasan yang tadinya 62,5% kategori minimal baik pada siklus I meningkat menjadi 87,5% pada siklus II kategori minimal baik dan telah memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 85%.

Pada hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I ada 4 dari 7 aspek yang diamati masih memperoleh kategori cukup. Ini menunjukkan belum tercapainya indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II terjadi peningkatan dimana hanya ada 1 dari 7 aspek yang diamati pada observasi kegiatan siswa yang memperoleh kategori cukup dengan presentasi peningkatan yang tadinya 42,86% kategori minimal baik pada siklus I meningkat menjadi 85,71% kategori minimal baik pada siklus II dan telah memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 85%.

Hasil belajar matematika yang terdiri dari 25 orang siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan dan perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II hasil belajar matematika siswa meningkat yang tadinya 60% pada siklus I meningkat menjadi 88% pada siklus II, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75.

Dengan demikian, kriteria keberhasilan untuk kegiatan guru dan observasi siswa telah terlaksana secara optimal sehingga hasil belajar matematika telah optimal dan telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 85%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru dapat menerapkan pendekatan *realistic mathematics education* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari guna untuk meningkatkan hasil belajar hasil belajar matematika siswa.
2. Siswa diharapkan lebih rajin menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan masalah kontekstual guna untuk menambah pemahaman matematikanya terkhusus pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih memaksimalkan waktu dan memperbanyak instrumen tes hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Nurhayati, Darsono Daud, dan Bakoting Patriana. 2007. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dan Penilaian Portofolio di SMP 10 Kota Gorontalo*. Gorontalo : UNG.
- Arikunto, Dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : RINEKA CIPTA
- Astuti. 2018. *Penerapan Realistic Mathematics Education Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD*. Jurnal Cendekia (Vol. 1 No. 1) Tuanku Tambusai : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
- Dalyana. 2003. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Realistik Pada Pokok Bahasan Perbandingan di Kelas II SLTP*. Tesis Magister Pendidikan: Universitas Negeri Surabaya
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pempelajaran*. Jakarta : Bumi Akasara
- Djaali dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo
- Hadi Sutarto. 2017. *Pendidikan Matematika Realistik (Teori Pengembangan, dan Implementasinya)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Hardiyanto. 2016. *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah*. Jakarta: Kencana
- Hendriana, Heris, dan M. Aflianto. 2014. *Panduan Bagi Guru Penelitian Tindakan Kelas suatu Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hulukati Evi. 2014. *Matematika Realistik*. Yogyakarta : Deepublish
- Irawati, Riana. 2015. *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. UPI Sumedang Pres: Sumedang.
- Junaidi, W. 2011. *Pendekatan Matematika Realistik*. Retrieved From <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2011/03/pendekatanmatematikarealistik.html>
- Kememntrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2017. *Buku Matematika Siswa Kelas VII SMP/MTS Semester 2*. Edisi Refisi 2017.

- M. Thobirin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-RUZZ. Media
- Ningsih, S. 2014. *Realistic Mathematics Education : Model Alternatif Pembelajaran Matematika Sekolah*. JPM IAIN Antasari Vol. 01 No. 02, 7394
- Russeffendi, E.T. 1988. *Pengajaran Matematika Moderen dan Masa Kini Untuk Guru dan SPG*. Bandung: Tarsito
- Shoimin, A. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Simanjuntak Dameria Sinta. 2019. *Pengembangan Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Menggunakan Konteks Budaya Batak Toba*. Surabaya : Jakad Publishing
- Soedjadi. R. 2007. *Inti Dasar-Dasar Pendidikan Matematika Realistik Indonesia*. Jurnal Article. Sriwijaya.
- Sudjana, Nana. (2 014). *Penilaian Hasil Proses BelajarMengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sukardi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksar
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pranadamedia Group
- Supriadi. 2017. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Pendidikan*. Serang Banten : PGSD UPI Kampus Serang
- Suwarsono. 2001. *Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta : Depdiknas
- Tarigan, D. 2006. *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran : Mencipta Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wardani, S. 2008. *Analisis S1 dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTS Untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PPS UPI dengan Remaja Rodaka.